



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era kini komunikasi sangat penting bagi manusia, sebagai makhluk sosial peranan komunikasi selalu dilakukan manusia dalam kesehariannya. Effendy (2017) mengemukakan bahwa proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pesan tersebut dapat berupa gagasan, informasi, opini, dan sebagainya. Komunikasi dapat dikatakan efektif apabila pengirim pesan dan penerima pesan mencapai kesamaan makna pada pesan yang disampaikan. Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap, yakni proses komunikasi secara primer dan proses komunikasi secara sekunder.

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (symbol) sebagai media Effendy (2017). Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi secara primer adalah Bahasa, kiasan atau *gesture*, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya sehingga mampu menjelaskan atau menerjemahkan pikiran atau perasaan kepada penerima pesan (komunikan). Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media pertama Effendy (2017). Fotografer adalah orang-orang yang membuat gambar dengan cara menangkap cahaya dari subjek gambar menggunakan alat kamera maupun peralatan fotografi lainnya.

Fotografi tidak lagi menjadi sebuah bentuk kemewahan yang hanya dimiliki oleh lapisan masyarakat tertentu saja, melainkan saat ini fotografi sudah menjadi bagian dari kehidupan dari berbagai lapisan masyarakat. Pada era sebelumnya fotografi hanya bisa diakses atau dimiliki oleh kalangan masyarakat dengan ekonomi yang berada di atas rata-rata, hal ini disebabkan karena mahalnya harga kamera serta biaya yang harus dikeluarkan dalam memproses hasil dari foto tersebut.

Fotografi bisa dijadikan sebagai alat komunikasi atau sarana promosi yang sangat efektif dan mudah digunakan. Foto-foto sebagai sarana promosi menjadi daya tarik. Menurut Bull (2010), makna harfiah fotografi adalah menulis atau menggambar dengan cahaya. Fotografi pada dasarnya adalah suatu seni melukis dengan cahaya, jadi faktor cahaya merupakan unsur terpenting dalam fotografi, cahaya adalah unsur yang sangat penting dalam fotografi, tanpa adanya cahaya kegiatan fotografi tidak mungkin dapat dilakukan.

Prinsip fotografi adalah memfokuskan cahaya dengan bantuan pembiasan sehingga mampu membakar medium penangkap cahaya. Medium yang telah dibakar dengan ukuran luminitas cahaya yang tepat akan menghasilkan bayangan identik dengan cahaya yang memasuki medium pembiasan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016), fotografi bisa diartikan sebagai seni, penghasilan gambar, dan cahaya pada film atau permukaan yang dipeka.

Menurut hasil riset yang dilakukan oleh 'We Are Social' dari total populasi masyarakat Indonesia sebanyak 274,9 juta jiwa, 170 juta jiwa diantaranya terdaftar sebagai pengguna aktif media sosial. Hasil tersebut terbukti bahwa 61.8% masyarakat Indonesia aktif menggunakan media sosial. Diantara banyaknya jenis media sosial tersebut, media sosial yang diminati orang Indonesia pada saat

ini diantaranya WhatsApp, YouTube, dan Instagram. Laporan Napoleon Cat pada riset ini menunjukkan ada 91,01 juta pengguna Instagram di Indonesia pada Oktober 2021. Dari hasil riset tersebut menunjukkan bahwa Instagram merupakan sosial media yang sangat diterima oleh masyarakat Indonesia dengan berbagai macam keunggulannya, untuk bukti gambar terdapat pada lampiran 2.

PT Graha Harapan Auto Part menggunakan media sosial Instagram sebagai platform untuk melakukan publikasi serta dokumentasi terhadap katalog-katalog produk yang dimodifikasi melalui fitur *Feeds* Instagram, *Instagram Story*, dan *Instagram Reels*. Keunggulan Instagram sebagai media sosial adalah mudah dalam menampilkan konten dalam bentuk gambar maupun video, sehingga karena keunggulan tersebut para *followers* dapat menikmati konten secara detail dan interaktif.

Pemilihan Judul “Proses Produksi Foto untuk Konten Media Sosial Instagram di PT Graha Harapan Auto Part” didasarkan oleh keinginan penulis untuk membuat dan produksi foto untuk konten Instagram perusahaan yang berkualitas dengan harapan konten Instagram yang sebelumnya telah ada dapat berkembang jauh lebih baik berdasarkan kaidah yang berlaku. Penulis juga ingin menjelaskan hambatan apa saja yang dapat ditemukan oleh seorang fotografer dalam produksi foto untuk konten Instagram PT Graha Harapan Auto Part serta solusi yang dapat diambil dari hambatan tersebut.



Rumusan Masalah

Pembuatan Laporan Akhir ini tentunya memiliki acuan bahasan berupa rumusan masalah. Berdasarkan uraian di atas, terdapat rumusan masalah yang dibahas pada Laporan Akhir, antara lain:

- 1) Apa saja fitur Instagram yang digunakan di PT Graha Harapan Auto Part?
- 2) Apa saja tahapan produksi foto di PT Graha Harapan Auto Part?
- 3) Apa saja hambatan yang dihadapi dalam proses produksi foto di PT Graha Harapan Auto Part?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan Laporan Akhir ini umumnya adalah mengetahui proses produksi foto untuk konten media sosial Instagram di PT Graha Harapan Auto Part. Adapun tujuan pada Laporan Akhir ini, yaitu

- 1) Menjelaskan fitur Instagram yang digunakan di PT Graha Harapan Auto Part;
- 2) Menjelaskan tahapan produksi foto di PT Graha Harapan Auto Part;
- 3) Menjelaskan hambatan yang dihadapi dalam proses produksi foto di PT Graha Harapan Auto Part.

METODE

Lokasi dan Waktu

Laporan akhir ini disusun berdasarkan data dan informasi yang diperoleh selama melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Graha Harapan Auto Part, Jl. Bhayangkara pudisklantas No. 46 Pondok Jagung Tim, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310. Waktu pengumpulan data dilakukan selama dua bulan terhitung mulai tanggal 02 Februari 2022 sampai 08 April 2022.